

Cara Pemanfaatan Semut Hitam untuk Mengendalikan Hama Tanaman Kakao



Deskripsi Ringkas Teknologi. Semut hitam kakao (*Dolichoderus thoracicus*) adalah agen hayati penting yang bertindak sebagai satpam alami kebun. Mereka melindungi tanaman dengan memangsa hama seperti penggerek buah (PBK) dan mengusir kepik pengisap *Helopeltis*. Petani biasanya mengundang semut ini dengan memelihara kutu putih (sebagai sumber makanan) dan membuat sarang dari daun kering.

Petani Adopter. Telah diterapkan aplikasikan oleh petani kakao di Lampung.

Kebaruan Teknologi. Semut hitam merupakan predator utama yang sangat agresif dan efektif memangsa larva Penggerek Buah Kakao (PBK), pengusir kepik penghisap buah (*Helopeltis*) dan mampu bersimbiosis dengan kutu putih (*Planococcus* sp.) yang memproduksi embun madu sebagai sumber makanan semut. Semut melindungi kutu putih dari predator lain, sekaligus menjaga area sekitar buah tetap bersih dari jamur embun jelaga

Best Practice Implementasi Teknologi. Cara kerjanya adalah semut hitam berasosiasi dengan kutu putih yang mengeluarkan embun madu manis. Karena tertarik dengan embun madu tersebut, semut akan aktif

berpatroli di permukaan buah dan pucuk. Saat hama seperti kepik pengisap *Helopeltis* sp. atau ngengat PBK datang untuk bertelur, semut akan menyerang dan mengusir mereka, sehingga buah kakao tetap aman dan mulus.

Petani dapat mengembangbiakkan koloni semut hitam dengan menyediakan sarang buatan dari pelepah daun kakao kering atau sabut kelapa yang diikat pada dahan atau potongan bambu di cabang-cabang. Gantungkan sarang buatan dari lipatan daun kelapa kering, daun kakao kering, atau pohon.

Syarat dan Kondisi Implementasi. Petani harus menyediakan tanaman inang atau sumber makanan semut hitam seperti kutu daun. Jika di pohon terdapat jenis semut lain (seperti semut api), semut tersebut perlu ditekan agar koloni semut hitam dapat mendominasi.

Keunggulan dan Kelemahan Teknologi. Keunggulan semut hitam sangat efektif mengusir dan memangsa larva PBK dan hama pengisap buah kakao, ramah lingkungan, biaya murah dan mudah diterapkan.

Kelemahan: semut hitam bersimbiosis dengan kutu putih yang keberadaannya apabila berlebihan dapat mengganggu pertumbuhan tanaman kakao.

Tautan Informasi.
<https://www.facebook.com/share/p/1bnDX5mDMK/>

Identitas Informan (penulis, pemberi informasi teknologi).

Nama : Seftiana, SST., MM.

Instansi : Balai Pelatihan Pertanian Lampung

email : seftianaperpustani@gmail.com